BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian yang dibuat agar penelitian dapat diterapkan atau dilakukan secara efektif dan efisien. Penentuan rancangan penelitian dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. (Nursalam, 2019).

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan pada penulisan ini merupakan *literature review. Literature review* merupakan suatu metode penulisan dengan cara mencari literature dari jurnal nasional maupun internasional menggunakan database. *Systematic literature review* atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. (Nursalam, 2019).

B. Pencairan Literatur

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online 5 jurnal nasional dan 10 internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal, artikel dan buku penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan *Google Scholar, NurseLine*

Journal, EBSCO, Science Direct dan *Scopus* dengan kata kunci Internasional : "*Anxiety Levels*" AND "*Blood Glucose Levels*" AND "*Type II Diabetes Melitus*". Kata kunci Nasional "Kecemasan" AND "Kadar Gula Darah" AND "Diabetes Melitus Tipe 2". Melalui kata kunci peneliti jadi lebih mudah untuk mencari hingga menentukkan jenis jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria jurnal yang akan di bahas adalah jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris, jenis jurnal artikel penelitian bukan *literature review*.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema hubungan tingkat kecemasan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. Kemudian dilakukan *review*. Kriteria jurnal yang terpilih untuk *review* adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema hubungan tingkat kecemasan dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2.

C. Kriteria Inkulusi dan Eklusi

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria Inkulisi dan Ekusi yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang akan diambil. Adapun kriteria

inkulusi dan eklusi pengumpulan jurnal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Inkulusi Dan Eklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Peneltian dengan responden Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2	Penelitian dengan responden Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 yang memiliki penyakit kronis penyerta seperti kanker, penyakit jantung koroner dan stroke
Outcome	Menggambarkan hubungan tingkat kecemasan dan gangguan psikologis lainnya dengan kadar gula darah	Menggambarkan hubungan tingkat pengetahuan terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes melitus
Study Design and Publication Type	*Eksperimen, , Randomized Control Trial,Croos Sectional, Cross Sectional Study, qualitative Research,etc. Publication type : Journal*	*Traditional review, Publication type webpages*
Tahun Publikasi	Setelah tahun 2011	Sebelum 2011
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Bahasa Asing yang tidak mudah dimengerti

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. Definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara erupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari oleh peneliti sehingga menjadikan variable yang dapat diukur. Definisi Operasional juga menjelaskan bahwa cara tertentu yang dapat digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, dan memungkinkan seorang peneliti yang lain untuk bisa merefleksikan penggukuran menggunakan dengan cara yang sama ataupun bisa mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua variable yaitu variable dependen dan variable independen, yang mana variable dependennya adalah Kadar gula darah, sedangkan variable Independennya adalah Kecemasan, terhadap pasien Diabetes Mellitus tipe 2.

1. Diabetes Mellitus (DM) adalah gangguan kesehatan yang berupa kumpulan gejala yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula darah (glukosa) akibat kekurangan ataupun resistensi insulin (Bustan, 2007). Tanda dan gejala dari penyakit ini adalah kenaikan kadar glukosa darah atau hiperglikemia. Diabetes Mellitus Tipe 2

kondisi saat gula darah dalam tubuh tidak terkontrol akibat gangguan sensitivitas sel beta pankreas untuk menghasilkan hormon insulinyang berperan sebagai pengontrol kadar gula darah dalam tubuh *International Diabetes Federation,* 2017.

2. Kecemasan adalah kekhawatiran yang terjadi karena tidak jelas dan menyebar, berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki suatu objek yang spesifik (Stuart, 2016). kecemasan merupakan suatu keadaan yang dimana dialami oleh makhluk hidup yang bersifat akut maupun kronik (menahun), manakala yang bersangkutan tidak mampu untuk mengatasi stressor psikososial yang dihadapinya, pada penderita biasanya menunjukkan prilaku kecemasan yang ditandai dengan adanya rasa khawatir, tidak tenang, ragu dan bimbang (Hawari, 2016). Kecemasan dapat mempengaruhi kadar gula dalam darah dan metabolisme insulin melalui peningkatan kortisol.
3. Kadar gula darah adalah tingkat gula di dalam darah, konsentrasi gula darah atau tingkat glukosa serum, diatur dengan ketat di dalam tubuh. Kadar gula darah merupakan terdapat jumlah glukosa didalam darah yang mana glukosa terbentuk dari karbohidrat dalam makanan dan disimpan menjadi glikogen dihati dan otot rangka. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kadar gula darah pada penderita DM seperti diet, aktifitas fisik, penggunaan obat diabetes dan stres (Tandra Hans,2014) dalam (Irfan Mochamad &

Heri Wibowo,2015). Menurut Zainuddin Mhd *et al.,* (2015) stres dapat menyebabkan nilai glukosa darah menjadi tidak terkendali. Semakin tinggi tingkat stres seseorang maka akan semakin buruk kadar gula darahnya.

E. Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

Dalam penelitian ini peneliti melakukan selesi pada jurnal yang telah peneliti mencari dari *Google Scholar, NurseLine Journal, EBSCO, Science Direct* dan *Scopus.* Jurnal yang akan telah peneliti ambil adalah jurnal internasional dan nasional yang berkaitan terhadap variable yang akan dibahas dan telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

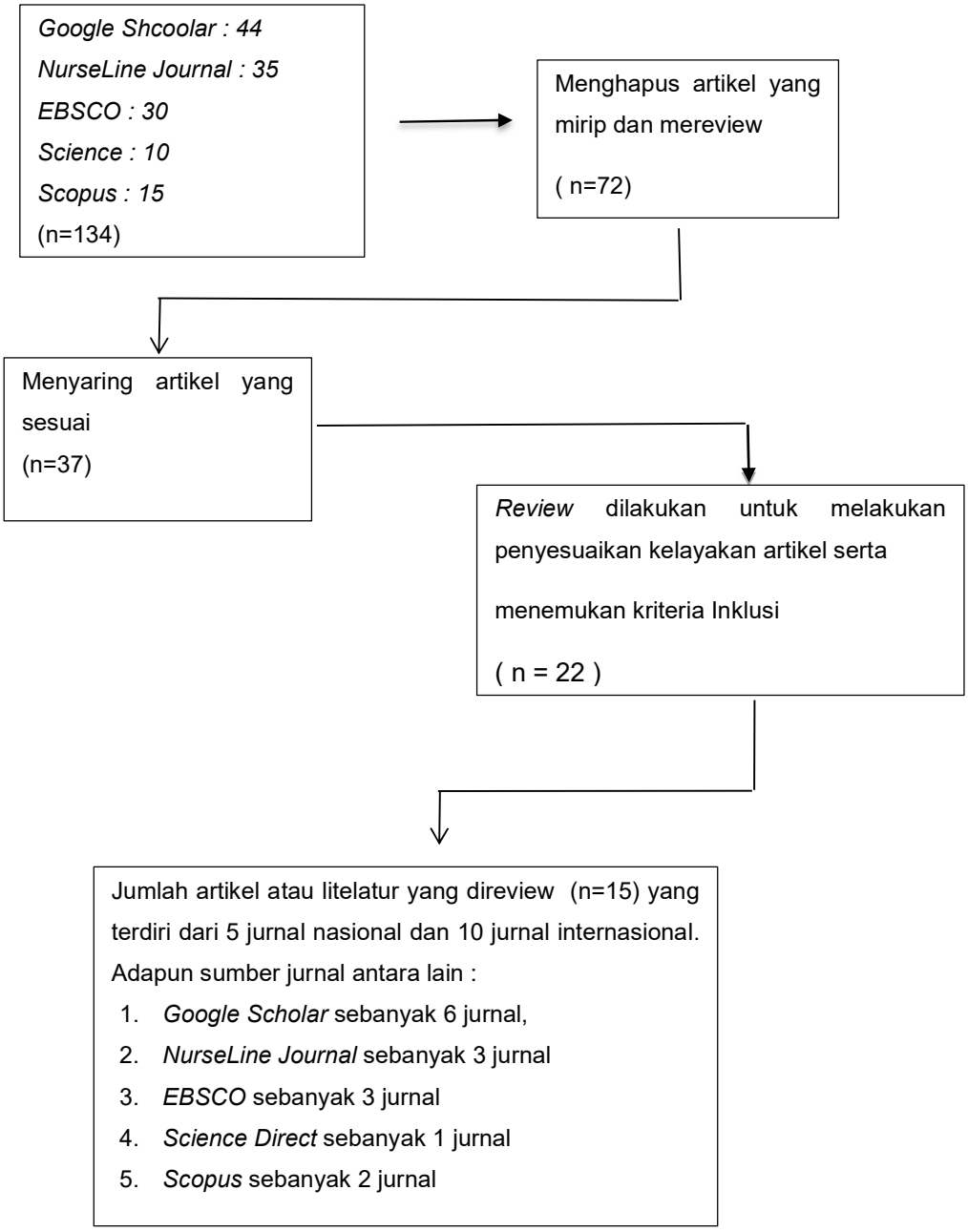

Gambar 3.1*Flow Diagram*

F. Alur Penelitian

Alur penelitian terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Awal
   a) Tahap awal ini peneliti membuat pengajuan judul kepada Dosen pembimbing. Setelah judul disetujui peneliti melakukan studi pendahuluan.
   b) Melakukan penyusunan skripsi.
   c) Skripsi yang dikerjakan peneliti adalah bab I, II dan III berdasarkan data yang ada dan studi literatur yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam pembuatan skripsi ini penelti mendapatkan bimbingan, arahan dan revisi dari dosen pembimbing.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

   Peneliti melakukan pengumplan literatur menggunakan *Google Scholar, NurseLine Journal, EBSCO, Science Direct* dan *Scopus.* Jurnal kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi hingga ditemukan sampel akhir.
3. Tahap Analisa Data

   Jurnal yang terkumpul akan di analisis dan dibahas untuk menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan peneliti.
4. Tahap Akhir
   a) Melakukan penyusunan laporan yang terdiri dari interpretasi data dan membahas hasil kegiatan *literature review* sesuai dengan data yang sudah ada.

b) Pemaparan hasil kegiatan *literature review* dengan cara tertulis dan *soft copy*

c) Sidang penelitian dan revisi atau perbaikan susulan keputusan hasil sidang penelitian.

d) Penyetoran laporan tertulis hasil kegiatan penelitian yang sudah direvisi atau diperbaiki kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitan adalah semua jurnal yang meneliti responden penderita diabetes mellitus tipe-2 terhadap tingkat kecemasan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus representative (Sugiyono, 2015).

Sampel dalam penelitian ini tidak dibatasi, melainkan sesuai dengan jumlah responden representatif dari semua jurnal yang telah ditelaah.

H. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan melakukan metode *literature review* penelusuran jurnal. Penyusunan Skripsi dimulai dari bulan Oktober 2020 hingga Juni 2021.